

## PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN MELALUI MEDIA TELEPON SELULER DI DESA CILAYUNG KECAMATAN JATINANGOR

Mira Trisyani<sup>1</sup>, Irfan Ardiansah<sup>2</sup> dan Ryan Hara Permana<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Fakultas Teknik Industri Pertanian Universitas Padjadjaran

Email : mira.trisyani@unpad.ac.id

**ABSTRAK.** Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang melalui peran serta masyarakat dalam meningkatkan penggunaan perangkat telepon seluler media dalam pencarian informasi kesehatan sebagai upaya pencegahan terhadap factor resiko penyakit. Program kegiatan PKM ini dirancang sebagai tindak lanjut dari kegiatan OKK dalam bidang kesehatan. Dalam hal ini Unpad berkontribusi sebagai institusi pendidikan yang memberikan pendidikan non formal di masyarakat melalui pelatihan penggunaan perangkat lunak untuk dimanfaatkan sebagai sarana sumber pencarian informasi kesehatan bagi masyarakat. Melalui PKM ini diharapkan dapat menjalin kemitraan antara stake holder dan Universitas. Metode yang digunakan pada kegiatan ini melalui dua tahapan, tahap pertama melakukan survey untuk mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik masyarakat pengguna telepon seluler, tahap kedua melaksanakan pelatihan dalam bentuk ceramah, demonstrasi dan simulasi tentang tata cara mengakses informasi kesehatan yang resmi dan terpercaya, selain itu masyarakat berlatih untuk mengetahui melakukan pencarian informasi yang diharapkan. Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan ini, tim PKM akan melakukan evaluasi melalui penilaian keaktifan peserta selama proses pelatihan serta mengobservasi langsung kemampuan peserta dalam pemanfaatan media tersebut. Dengan demikian diharapkan dari kegiatan ini, para peserta dapat menularkan kepada anggota masyarakat lainnya untuk memanfaatkan perangkat seluler yang dimiliki sebagai media sumber informasi kesehatan, sehingga diharapkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat desa semakin bertambah.

**Kata kunci:** informasi kesehatan, masyarakat, perangkat seluler

**ABSTRACT.** Activity of Community Services into Cilayung village communities aims to improve the quality of community health among people in Jatinangor Sumedang as generally, through community empowerment in increasing the use of cellular phone media devices in searching for health information as an effort to prevent the risk factors for disease. This activities was design as a follow-up of OKK activities in health area. In this case, Universitas Padjadjaran as a higher institution that gives a contribution in non-formal education through training activities about how to used the media online as a method for searching health information, particularly the women in reproductive aged. The expectation of these activities are improving partnerships established between stake holder and the University. This activity consists of two stages. Initial stage will be conducted in survey, problem analysis and needs assessment from communities' and women in reproductive aged. On the second stage data from first stage will be used to design and develop a training of cellular phone used. To find out the success of this training, the PKM team will conduct an evaluation through the assessment of the liveliness of the participants during the training process and directly observe the participants' ability in utilizing the media. Finally, the expectation from this activity is the participants can transmit to other community members to utilize their owned cellular device as a media of health information source, that the knowledge and ability of the communities is increasingly higher.

**Key words:** health information, community, mobile devices

### PENDAHULUAN

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka menjawab permasalahan di wilayah desa Cilayung dimana akses pelayanan kesehatan yang belum memadai. Berdasarkan hasil kajian awal di desa Cilayung pada saat berlangsungnya kegiatan OKK tahun 2016 di beberapa RW, ditemukan beberapa data terkait dengan potret kesehatan masyarakat desa, meliputi jumlah akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat hanya berupa layanan praktik bidan desa serta posyandu. Selain itu jumlah tenaga kesehatan yang berada di wilayah tersebut hanya berjumlah 4 orang. Kondisi lainnya yang berkenaan dengan aspek kesehatan adalah kepedulian terhadap pemeriksaan kesehatan berkala, seperti pengukuran tekanan darah, penimbangan berat badan ataupun upaya pencarian bantuan ke tenaga kesehatan saat mengalami masalah kesehatan. Hal tersebut dibuktikan pada saat

tim OKK RW 01 melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi warga masyarakat setempat. Terjaring sejumlah masyarakat yang berusia dewasa menengah dan akhir memiliki tekanan darah tinggi di atas batas normal, yaitu rata-rata 180/100 mmHg. Selain itu, saat dilakukan pendidikan kesehatan pada kelompok anak usia pra sekolah dan sekolah, terjaring bahwa pola kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas masih belum dilaksanakan dengan benar.

Salah satu gambaran upaya meningkatkan kesehatan masyarakat adalah dengan pelayanan kesehatan meliputi pemeriksaan berkala kesehatan sesuai dengan jadwal yang dianjurkan pada setiap bulan meliputi pemeriksaan tekanan darah, monitoring penambahan berat badan dan lingkaran lengan atas, dan pengukuran tinggi badan bagi anak usia pra sekolah dan sekolah. Selain itu memfasilitasi dalam pemberian komunikasi interpersonal dan konseling termasuk Keluarga Berencana. Pemeriksaan penunjang

lainnya seperti pemeriksaan tes laboratorium sederhana seperti pemeriksaan hemoglobine, protein urin, kolesterol, gula darah dan golongan darah.

Data lainnya yang menunjang kondisi kesehatan yang belum optimal dari wilayah ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang berlokasi di sekitar daerah Jatinangor, bahwa gambaran konsumsi zat gizi selama satu bulan pada 68 ibu hamil, mempunyai angka kecukupan energi yang dikategorikan kurang. Begitupula dengan angka kecukupan protein, kalsium, asam folat, vitamin B6, vitamin C pada kategori kurang. Hanya pada micro-nutrient vitamin B12 dan zat besi saja memiliki angka kecukupan gizi sesuai standard AKG dengan kategori cukup (Lugina,2016).

Hal tersebut tentu saja ada kaitannya dengan kondisi sistem pelayanan kesehatan saat ini di Indonesia, secara umum lebih pada aktifitas rutin berdasarkan tugasnya. Diimana tenaga kesehatan akan memberikan pelayanan kesehatan berdasarkan keluhan dari pasien dan hanya akan melakukan pemeriksaan penunjang tambahan jika ditemukan hasil pemeriksaan diluar kondisi normal. Sedangkan karakteristik masyarakat di desa pada umumnya mereka hanya akan mendatangi tempat pelayanan kesehatan apabila dalam kondisi fisik sudah buruk. Tentu saja kondisi tersebut sudah sangat terlambat. Upaya tenaga kesehatan lainnya yaitu dengan memberikan konseling kesehatan, namun ada kalanya petugas kesehatan jarang memberikan layanan konseling secara terstruktur kepada masyarakat dikarenakan keterbatasan waktu pelayanan. Jika masyarakat tidak datang ke tempat pelayan kesehatan, sudah tentu tidak ada informasi kesehatan yang bisa diterima oleh mereka karena petugas hanya akan menyampaikan informasi umum atau pun yang spesifik saat memberikan pelayanan kesehatan. Selain itu karakteristik masyarakat yang merasa segan atau takut untuk melakukan konsultasi dengan tenaga kesehatan. Meskipun Desa Cilayung berada di wilayah Kecamatan Jatinangor dan berdekatan dengan wilayah pendidikan maupun pusat Kecamatan, namun akses yang dimiliki oleh Desa Cilayung masih sangat terbatas, termasuk akses ke pusat layanan kesehatan. Dimana Desa Cilayung hanya memiliki 1 buah layanan praktik bidan desa dan ruang untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu dan Polindes. Untuk fasilitas kesehatan lainnya seperti Puskesmas pembantu, praktik dokter, dan rumah bersalin tidak tersedia. Kondisi kesehatan masyarakat Desa Cilayung dapat dikategorikan pada status kesehatan sedang.

Berdasarkan fenomena diatas, nampaknya dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat desa terkait cara mengakses sumber informasi yang berasal dari media elektronik, diharapkan dapat menjembatani permasalahan terkait penerimaan sumber informasi kesehatan di desa. Melalui kegiatan PPM OKK ini, masyarakat akan mampu menemukan informasi kesehatan yang tepat sebagai acuan dalam upaya pencegahan dan deteksi

dini terhadap permasalahan kesehatan, selain sebagai upaya penanganan emergensi bagi masyarakat sebelum mendapatkan pertolongan selanjutnya di layanan kesehatan terdekat.

## METODE

Program PKM ini mengacu pada framework community based, sehingga di rancang suatu kegiatan yang melibatkan anggota masyarakat untuk mampu melakukan pencegahan terhadap faktor resiko penyakit. Tim PPM OKK mengajarkan para masyarakat desa bagaimana cara untuk melakukan pencarian informasi kesehatan yang tepat melalui media online. Masyarakat desa yang sudah terbiasa menggunakan perangkat lunak namun belum memaksimalkan fungsi alat tersebut, di arahkan untuk mampu meningkatkan kemampuan dalam penggunaannya. Tim PKM melakukan jenis kegiatan pelatihan dalam upaya meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pemanfaatan perangkat seluler yang dimiliki untuk digunakan sebagai upaya peningkatan kualitas kesehatan pencarian informasi kesehatan melalui akses internet.

Pelaksanaan PPM OKK ini ditujukan dalam rangka membantu masyarakat menyelesaikan potensi permasalahan kesehatan yang dihadapi, khususnya pada kelompok ibu usia reproduktif. Kegiatan PPM OKK ini menggunakan metode *supportif educative* dimana kelompok masyakat pun di libatkan untuk berpartisipasi secara mandiri setelah diberikan pendampingan oleh tim PPM ini adalah memberdayakan potensi sumber daya yang dimiliki wilayah tersebut, dimana selanjutnya pihak kader yang dapat melakukan kegiatan sejenis.

Peran tim PPM Fakultas Keperawatan Unpad dalam hal ini untuk mengembangkan sumber daya yang sudah ada melalui pengayaan materi dalam upaya pemanfaatan teknologi informasi baik melalui perangkat lunak computer maupun telepon seluler. Selain itu tim PPM melakukan kegiatan simulasi pemeriksaan kesehatan dan konseling kesehatan bagi para ibu yang hadir dalam kegiatan tersebut.

Survey kepada masyarakat terkait penggunaan dan pemanfaatan perangkat seluler dilakukan meliputi pengumpulan data berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis telepon seluler, frekuensi penggunaannya dan akses internet, serta pemanfaatan terhadap informasi yang diharapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data melalui kuesioner pada warga setempat sebanyak 22 orang yang keseluruhan warga adalah perempuan, dikarenakan kegiatan ini ini dilaksanakan pada pagi hari dan target sasaran kegiatan ini kearah kesehatan perempuan. Hasil dari pengumpulan data difokuskan kepada kelompok wanita usia subur dan

didapat data sebagai berikut: rata-rata wanita usia subur memiliki pendidikan terakhir tingkat menengah. Dari hasil penelitian kami terdapat sebagian besar wanita usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi, alat kontrasepsi itu ada yang berupa pil, suntik, dan IUD tetapi sebesar 44% menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD.

Data lainnya adalah hampir seluruhnya (95%) wanita tersebut sebagai pengguna telepon seluler. Sebesar 86% pengguna telepon seluler tersebut dapat mengakses internet sedangkan keseluruhan jenis telepon seluler yang mereka gunakan yaitu GSM (100%). Dari keseluruhan kelompok wanita tersebut terdapat 73% yang mengeluarkan budget khusus untuk penggunaan internet. Rata-rata mereka mengeluarkan budget sebesar Rp.20.000-50.000 dan tidak adanya pengguna wifi di rumah. Berdasarkan data lainnya, diketahui bahwa jenis pencarian informasi yang sering diakses melalui internet oleh para wanita tersebut meliputi: informasi mengenai kesehatan 23%, pekerjaan 18%, berita 18%, pendidikan 16%, gossip 13%, dan belanja 13%.

Selama proses pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Upaya Preventif Kesehatan, para peserta tampak antusias menunjukkan ketertarikan untuk mengetahui topic yang disampaikan oleh tim PPM OKK. Selain itu penting dilakukan pre test ataupun screening kesehatan tambahan yang dapat memfokuskan pada masalah kesehatan yang paling didominasi di wilayah desa tersebut. Dengan demikian perlunya pemeriksaan tambahan lainnya selain hanya melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital saja, untuk menunjang gambaran ibu-ibu kader untuk lebih peduli dengan kesehatannya sendiri maupun keluarga.

Kegiatan penyuluhan ini sangat bermanfaat bagi pengetahuan kader yang dimana merupakan perantara antara puskesmas dan masyarakat di desanya. Dalam kegiatan yang seperti ini, kader mendapatkan pengetahuan baru yang mungkin bisa dilakukan pada saat posyandu atau pada saat rapat kader di desa Cilayung.

Teknologi telah mempengaruhi masyarakat dalam berbagai cara, di berbagai kelompok masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki di bidang ekonomi, lingkungan, dan tidak terlepas juga mempengaruhi di bidang kesehatan. Kemajuan dalam bidang kesehatan ini diakibatkan oleh perkembangan teknologi. Banyak penemuan yang telah didapatkan dari teknologi informasi baik dalam hal pengorganisasian maupun pengembangan pengobatan dalam bidang kesehatan. Dengan berkembangnya teknologi di bidang kesehatan tentunya akan memberi dampak atau pengaruh yang besar dalam derajat kesehatan masyarakat. Teknologi informasi yang semakin berkembang di bidang kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam hal kemudahan, kecepatan, efisiensi dan efektifitas. Dengan demikian, semakin berkembangnya teknologi yang semakin memudahkan manusia akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di

Indonesia, salah satunya dengan pencengahan masyarakat atau kader yang merupakan perwakilan dari tiap RT dapat mengakses informasi melalui portal Keperawatan Unpad, disana terdapat informasi yang dapat dipercaya, selain itu ada salah satu contoh lain seperti perkembangan teknologi kesehatan seperti kalkulator IMT (Index Massa Tubuh) yang dapat mengetahui berat badan ideal masyarakat dari perhitungan sistematis dan dinyatakan sebagai berat badan (dalam kilogram) dibagi dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan program PPM OKK ini tentunya diharapkan dapat mengoptimalkan kesehatan perempuan yang memiliki potensi masalah kesehatan melalui deteksi dini dan sikap kepedulian terhadap kesehatan dirinya. Tingginya peluang keberhasilan program PPM ini didasari dengan berkembangnya pemanfaatan teknologi informasi dikalangan masyarakat desa dimana telepon selular sudah lazim digunakan serta kemampuan masyarakat dalam mengakses internet. Namun melalui program PPM OKK ini, diharapkan masyarakat mampu memilah dan mengadaptasi sumber informasi kesehatan dengan benar.

Diharapkan pelaksanaan PPM OKK ini dapat mengoptimalkan kesehatan warga masyarakat yang memiliki potensial masalah kesehatan, agar mereka mampu untuk melakukan upaya pencegahan secara din melalui sumber informasi yang terpercaya dari sumber online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (Statistic Indonesia), 2012. *Statistical Yearbook of Indonesia 2012*. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2005, *Survey Kesehatan Rumah Tangga: Sudut pandang masyarakat mengenai status, cakupan, ketanggapan, dan system pelayanan kesehatan*, Volume 3, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dick, B., 1993, Thesis research paper: You want to do action research theses? Action research theses, viewed 11 May 2017. (<http://www.scu.edu.au/schools/gcm/ar/art/arthesis.html>)
- Herlina, S. 2014. *Nutritional Status among The Pregnant Woman at Puskesmas Sukajadi Bandung City*. Mini thesis, Nursing faculty Padjadjaran University.
- Israel, B.A., Eng, E., A. J., Schulz, Parker, E.A. 2005. *Methods in Community-Based Participatory Research for Health 1<sup>st</sup> edition*. (pp.3-8). United State of America: Jossey-Bass.

- Luginawati, S. 2016. *Nutrition Consumption among Women at Puskesmas Jatinangor*: Mini thesis, Nursing faculty Padjadjaran University.
- Ministry of Health Republic of Indonesia. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2015: Health Statistics*. ISBN 978-602-416-065-4. Ministry of Health Republic of Indonesia
- National Research Council; Indonesia Academy of science; Policy and Global Affairs; Development, Security and Cooperation; Joint Committee on Reducing Maternal and Neonatal Mortality in Indonesia. 2013. ISBN: 978-0-309-29076-0, viewed 11 May 2017, National Academy of Science. <http://www.nap.edu>
- Silvius A.J.G., Silvius, C.M., 2015. Exploring functionality of mobile applications for project management. Elsevier: Available online at [www.ScienceDirect.com](http://www.ScienceDirect.com)